

# ANALISIS UPAYA PEMBENTUKAN TIM TANGGUH BENCANA SEBAGAI PENERAPAN MITIGASI NON STRUKTURAL BENCANA BANJIR (STUDI KASUS DI DESA SAYUNG, KABUPATEN DEMAK)

Atina Fatkhah – 25010114120165

(2018 - Skripsi)

Kabupaten Demak secara geografis, geologis, dan sosio-kultural merupakan daerah yang rawan terhadap terjadinya bencana alam, non alam, maupun bencana sosial yang berpotensi menimbulkan kerugian berupa materi, imateriil, dan korban jiwa. Salah satu wilayah yang rawan terhadap bencana banjir adalah Desa Sayung yang terletak di Kecamatan Sayung. Tercatat bahwa Desa Sayung memiliki 8 titik rawan banjir karena luapan air sungai ataupun kejadian air pasang yang setiap tahun selalu terjadi banjir dengan skala yang tidak kecil. Upaya mitigasi non struktural belum terlaksana secara optimal. Potrait ini menjadi sorotan bahwa belum terdapatnya Tim Tangguh Bencana sebagai pelaksana khusus penanggulangan bencana. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pembentukan Tim Tangguh Bencana sebagai upaya mitigasi non struktural bencana banjir di Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling*. Melibatkan 5 informan utama dan 2 informan triangulasi. Menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan pedoman wawancara mendalam. Hasil menunjukkan masyarakat Desa Sayung memiliki antusias dan partisipatif dalam kegiatan gotong-royong tanggap bencana namun belum ada upaya peningkatan kesadaran dan kemampuan penanggulangan bencana secara mandiri kepada seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2016

**Kata Kunci:** Banjir, Mitigasi Non Struktural, Tim Tangguh Bencana